



**PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK
DAN PRESTASI BELAJAR PESERT DIDIK
DI SMAN 10 SINJAI**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

RAHMAT HIDAYAT

NIM. 160101015

Pembimbing:

1. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Umar, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Hidayat
NIM : 160101015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

Rahmat Hidayat

NIM: 160101015

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Smartphone terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMAN 10 Sinjai yang ditulis oleh Rahmat Hidayat Nomor Induk Mahasiswa 160101015, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020 M bertepatan dengan 08 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Muh Judrah, M.Pd.I.

Penguji I

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

Penguji II

Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing I

Umar, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing II



Mengetahui,
Dewan FTIK IAIM Sinjai

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Rahmat Hidayat. Pengaruh *Smartphone* Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMAN 10 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini berangkat dari fenomena dan tantangan zaman yang semakin kuat dengan adanya globalisasi oleh karena itu pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang teknologi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh *Smartphone* Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMAN 10 Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 118 orang siswa dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 40 orang siswa. Teknik pengumpulan data yaitu melalui koesioner (angket) dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 20. Metode pada penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan lembar angket (koesioner) respon siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear sederhana yang berguna untuk mengetahui Pengaruh *Smartphone* Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMAN 10 Sinjai.

Hasil penelitian ini menunjukkan *smartphone* terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil analisis pada tabel *coefficients* dan tabel *summary*. Pada tabel *coefficients* tentang pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik, diketahui $t_{hitung} 3.533 > t_{tabel} 2.024$, dan nilai *probabilitas* $0.001 < 0.05$, serta pada tabel *summary* dengan nilai *R square* 0.247 atau 2,5%. Pengaruh *smartphone* terhadap

prestasi belajar peserta didik, t_{hitung} 3.554 > dari t_{tabel} 2.024 dengan nilai *probabilitas* $0.001 < 0.05$, sedangkan nilai *R square* 0.250 atau 2,5%. Dari kedua pengujian hipotesis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa antara *smartphone* dan akhlak serta prestasi belajar peserta didik terdapat pengaruh yang positif sedang dan signifikan.

Kata Kunci: *Smartphone , Akhlak, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

Rahmat Hidayat. The Influence of Smartphones on the Morals and Learning Achievement of Students at SMAN 10 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This research based on the phenomena and challenges of the times that are getting stronger with globalization, therefore educators must have sufficient knowledge and understanding of technology so that learning objectives can be achieved. The purpose of this study is to determine the effect of smartphones on morals and learning achievement of students at SMAN 10 Sinjai.

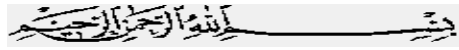
This research is included in survey research using a quantitative approach. The population amounted to 118 students and the sample of the study was 40 students. Data collection techniques are through questionnaires (questionnaires) and documents. The data analysis technique used simple linear regression with the help of SPSS 20 software. The method in this study is a quantitative type. The instruments used to collect data were the observation sheet and the student response questionnaire sheet. The data obtained were analyzed using simple linear regression which is useful to determine the effect of smartphones on morals and learning achievement of students at SMAN 10 Sinjai.

The results of this study indicate the smartphone to the morals and learning achievement of students. This is based on

the results of the analysis on the coefficients table and the summary table. In the table of coefficients about the influence of smartphones on student morals, it is known that $t_{count} 3.533 > t_{table} 2.024$, and a probability value of $0.001 < 0.05$, and in the summary table with an R square value of 0.247 or 2.5%. The effect of smartphones on student learning achievement, $t_{count} 3.554 > t_{table} 2.024$ with a probability value of $0.001 < 0.05$, while the value of R square is 0.250 or 2.5%. From the two hypothesis testing, it can be concluded that between smartphones and morals and student learning achievement there is a moderate and significant positive effect.

Keywords: Smartphones , Morals and Learning Achievement

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I dan Umar, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II.
6. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Agama Islam;

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para Peserta didik SMAN 10 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai, Juli 2020

Rahmat Hidayat
NIM.160101015

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	11
B. Hasil Penelitian Relevan	45
C. Hipotesis	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
B. Defenisi Variabel	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	52
D. Populasi dan Sampel	52

E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Instrumen Penelitian	56
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	37
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Dimensi Penggunaan <i>Smartphone</i>	18
Tabel 2.2	Tipe-Tipe Prestasi Belajar.....	39
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	53
Tabel 4.1	Identitas Responden	63
Tabel 4.2	Responden Variabel <i>Smartphone</i>	66
Tabel 4.3	Responden Variabel Akhlak	67
Tabel 4.4	Responden Variabel Prestasi Belajar	68
Tabel 4.5	Descriptif Statistics	69
Tabel 4.6	Coefficients	70
Tabel 4.7	Nilai Koefisien	70
Tabel 4.8	Model Summary	73
Tabel 4.9	Kategorisasi Pengujian.....	73
Tabel 4.10	Anova	74
Tabel 4.11	Coefficients	76
Tabel 4.12	Descriptive Statistics	81
Tabel 4.13	Coefficients	82
Tabel 4.14	Nilai Koefisien	82
Tabel 4.15	Model Summary	85
Tabel 4.16	Kategorisasi Pengujian.....	85
Tabel 4.17	Anova	86
Tabel 4.18	Coefficients	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram.....	80
Gambar 4.2 Normal P-P Plot	80
Gambar 4.3 Histogram.....	91
Gambar 4.4 Normal P-P Plot	57

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen Penelitian

Hasil Instrument Penelitian

SK Pembimbing

Surat Izin Penelitian

Surat Izin Telah Meneliti

Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang, yang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan. Pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses pembimbingan, melatih dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan adalah metamorfosis perilaku menuju kedewasaan sejati.¹

Pendidikan akan selalu mengalami perkembangan, perubahan dan perbaikan di segala bidang khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi karena teknologi adalah salah satu sarana dalam pendidikan yang akan memberikan dampak positif dan negatif dalam dunia

¹Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan* (Bandung: Cv, Alfabeta; 2011), h. 2.

pendidikan terutama pada peserta didik. pembelajaran berbasis teknologi lebih menekankan pada penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran sesungguhnya beraneka ragam. Namun, dalam tulisan ini penulis hanya akan membahas salah satu media pembelajaran yaitu *smartphone* dan pengaruhnya terhadap moral dan prestasi belajar peserta didik.

Kemajuan teknologi adalah suatu hal yang tidak dapat kita hindari, karena seiring dengan perkembangan jaman dan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi pun diciptakan oleh manusia untuk mempermudah aktifitas manusia. Sebagai contoh adalah *smartphone*. Saat ini penggunaan *smartphone* mulai dari kalangan anak-anak, remaja hingga dewasa bahkan orang tua mulai dari yang harganya dua ratus ribu hingga mencapai puluhan juta rupiah. Faktanya hampir setiap orang mempunyai *smartphone* dan kebanyakan orang tidak bisa mengontrol dirinya dalam penggunaan *smartphone* dan mengakibatkan dampak yang tidak baik bagi kehidupannya. Salah satunya adalah ketergantungan terhadap *smartphone*, dengan penggunaan *smartphone* yang terus menerus lama kelamaan manusia menjadi kurang peduli dengan lingkungan sekitar, menjadi lebih malas dalam melakukan kegiatan atau

aktifitas, menjadi kurang konsentrasi karena hanya terlalu fokus dengan *smartphone* yang ada ditangannya. Selain itu kemajuan teknologi juga memberikan dampak positif karena teknologi yang semakin canggih memudahkan semua orang untuk memperoleh informasi yang mereka inginkan. Teknologi informasi dalam modernisasi dan globalisasi mengambil peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang teknologi yang memudahkan semua orang untuk memperoleh informasi yang mereka inginkan, sekarang semua orang dengan mudah dapat mengakses berbagai informasi dengan adanya fasilitas internet dengan media komunikasi menggunakan *Smartphone* yang menjadi konsumsi masyarakat pada saat ini.

Tantangan zaman yang semakin kuat dengan adanya globalisasi dan slogan *Global Village* menjadikan para remaja (peserta didik) mudah terbujuk oleh gemerlapnya dunia yang makin menjauhkan anak dari nilai moral, sikap, dan perilaku keagamaan. Moral sama dengan etika, atau kesusilaan yang diciptakan oleh akal, adat dan agama yang memberikan norma tentang bagaimana kita harus hidup.²

²Idad Suhada, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet.I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 75.

Akhlak memiliki wilayah garapan yang berhubungan dengan perilaku manusia dari sisi baik dan buruk sebagaimana halnya etika dan moral.³ Moral merupakan suatu kebutuhan penting bagi remaja, terutama sebagai pedoman menemukan identitas dirinya, mengembangkan hubungan personal yang harmonis, dan menghindari konflik-konflik peran yang selalu terjadi dalam masa transisi utamanya di era globalisasi sangat mempengaruhi moral seseorang melalui teknologi yang digunakan, teknologi ini pun menjadi bahan pertimbangan yang sangat besar terhadap kegunaannya karena efek yang ditimbulkan sangat mempengaruhi dari segi moral.⁴

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencari tujuan

³Rois Mahfud, *Al- Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 96.

⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Cet.I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, , 2009), h. 262.

pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut dapat menggambarkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Hamalik dalam Azhar Arsyad mengatakan guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran yang meliputi: (1) media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, (2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, (3) Seluk beluk proses belajar, (4) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, (5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, (6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan, (7) Berbagai jenis dan teknik media pendidikan, (8) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, (9) Usaha inovasi dalam media pendidikan.⁵

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses belajar mengajar guna untuk

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet.XVI; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 2.

menambah prestasi belajar peserta didik dan memberi pelajaran moral bagi peserta didik.

Bagi para pelajar kemajuan teknologi memiliki dampak yang buruk karena menjadi malas belajar, sulit membagi waktu karena terlalu fokus dengan *smartphone* yang dimilikinya. Apalagi remaja jaman sekarang yang lebih *up to date*, para remaja khususnya peserta didik jika menggunakan *smartphone* dengan berlebihan dan tidak sewajarnya maka akan menimbulkan pengaruh terhadap moral kepribadian peserta didik. Ketika kepribadian peserta didik banyak di pengaruhi oleh sumber informasi yang memiliki nilai negatif maka perkembangan *mindset* peserta didik kemungkinan besar juga berpengaruh terhadap nilai yang negatif begitupun sebaliknya. Sehingga berpengaruh terhadap moral dan prestasi belajar peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yana F. Taopan dengan judul Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perilaku Moral Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari 10 orang siswa yang bermasalah di kelas terkait HP, guru BK, guru PPKN, orang tua siswa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa *handphone* dan internet sebagai wujud perkembangan teknologi memiliki dampak positif dan negatif bagi perkembangan kognitif maupun perilaku moral siswa. Dampak positif penggunaan HP adalah sebagai alat komunikasi yang paling efektif dan efisien dan juga media untuk mengakses informasi berkaitan dengan pendidikan.⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarton Abdullah, dengan judul Implikasi Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi teknologi terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi fikih dan akidah akhlak yang menggunakan power point dan bahan ajar digital belum memberikan dampak terhadap prestasi belajar peserta didik karena kurang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik dan tidak dibarengi dengan pemberian motivasi dari guru serta terkadang peserta didik menyalahgunakan

⁶ Yana F. Taopan, *Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Moral Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang*, Vol. V. Nomor 1, 2019, h. 61.

penggunaan teknologi untuk sesuatu yang tidak diharapkan oleh guru.⁷

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat magang pada tanggal 18 Februari – 18 Maret 2019 di UPT SMAN 10 Sinjai bahwa tingkah laku atau moral peserta didik kurang baik dimana masih banyak peserta didik memanfaatkan kecanggihan dan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran misalnya pada saat diberikan tugas oleh guru peserta didik mencari sumber jawaban melalui internet dengan media *smartphone* yang bisa menimbulkan gejala buruk buruk bagi perkembangan logika berpikir peserta didik, serta tidak percaya dengan pikirannya, lambat menggunakan pikiran dan bahkan faktor malas membaca buku dan yang lebih memprihatinkan lagi ketika peserta didik menggunakan *smartphone* pada saat guru menjelaskan materi pelajaran yang akibatnya akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik karena kemajuan teknologi yang dimanfaatkan oleh peserta didik kearah negatif.⁸

⁷Sarton Abdullah, *Implikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Kelompok Mata Pelajaran Agama*, Vol. IV. Nomor 1, 2019, h. 173.

⁸ Hasil Observasi pada Pelaksanaan Magang pada tanggal 18 Februari – 18 Maret 2019 di UPT SMAN 10 Sinjai.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengkaji secara mendalam tentang pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Moral Dan Prestasi Belajar Peserta Didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah smartphone berpengaruh terhadap akhlak peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPT SMAN 10 Sinjai.
2. Apakah Smartphone berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPT SMAN 10 Sinjai.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Smartphone Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat secara teoritik
 - a. Untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang pentingnya teknologi smartphone dan pengaruhnya

terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah.

- b. Hasil penelitian dijadikan panduan untuk mempertahankan dan mengembangkan teknologi smartphone pada peserta didik dan pengaruhnya terhadap akhlak kepribadian dan prestasi belajar peserta didik.
- c. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk memperkaya ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada umumnya dan jurusan PAI khususnya.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan tambahan dalam mengembangkan teknologi smartphone dan pengaruhnya terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Smartphone

a. Pengertian Teknologi Smartphone

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, teknologi merupakan metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis ilmu pengetahuan terapan. Sedangkan menurut *Webster Dictionary* teknologi berasal dari bahasa Yunani *technologia* yang berarti *systematic treatmen* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *tenche* sebagai dasar kata teknologi berarti *art, science*, atau keahlian, keterampilan, ilmu. Jadi teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis.⁹ Globalisasi abad 21 dan revolusi industri 4.0 menyebabkan terjadinya gelombang besar teknologi sebagai kemajuan ilmu pengetahuan dalam peradaban modern. Orientasi manusia makin takluk pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) modern yang bebas nilai bahkan menjauh dari kesistensi Tuhan dan ajaran

⁹ Nasution, *Tekhnologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 143

Islam padahal epistemologis iptek bersumber dari ajaran Islam.¹⁰

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di dalam dunia pendidikan terus berkembang dalam berbagai dan pola, yang pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam sistem e-learning (*electronic learning*) sebagai bentuk pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik dan media digital, maupun *mobile learning* (*m-learning*) sebagai bentuk pembelajaran yang khusus memanfaatkan perangkat dan teknologi komunikasi bergerak. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) banyak menciptakan terobosan baru dalam pembelajaran. Salah satu contoh adalah pembelajaran berbasis mobile (*device by handphonr*) telpon seluler yaitu *mobile learning*.¹¹ Salah satu bentuk pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yaitu *smartphone*. Banyak kemudahan dan manfaat yang dapat diambil dari

¹⁰ Umar dan Siar Nimah,” Revitalisasi Iptek Modern Dalam Gagasan Ilmuan Dan Perspektif Islam”, Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur’an dan Tafsir, Vol. V Nomor 1, 2020 h. 1.

¹¹ Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh*, (Cet. I, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011),h. 53.

kemajuan teknologi *smartphone*, hampir semua masyarakat sebagai pengguna teknologi informasi dan komunikasi membuktikan bahwa kehidupan tidak dapat lepas dari peran teknologi informasi khususnya *smartphone*.

Smartphone adalah sebuah benda (alat atau barang elektronik) teknologi kecil yang memiliki fungsi khusus, tetapi sering diasosiasikan sebagai sebuah inovasi atau barang baru. *Smartphone* selalu diartikan lebih tidak biasa atau di disain secara lebih pintar di bandingkan dengan teknologi normal pada masa penemuannya. *Smartphone* merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada era globalisasi ini. Sekarang *smartphone* bukanlah benda yang asing lagi hampir semua orang memilikinya. Tidak hanya masyarakat perkotaan, *smartphone* juga dimiliki oleh masyarakat pedesaan.

Smartphone (*gadget*, *tablet*, dan *ipad*) dirancang dengan canggihnya untuk memudahkan penggunaanya untuk berkomunikasi. Banyak aplikasi yang tersedia untuk *smartphone* seperti aplikasi *call*, *massanger*, *BBM*, *Whatsapp*, *Twitter*, *Insatgram*, *line*, dan lain-lain. Selain untuk berkomunikasi *smartphone*

juga memiliki aplikasi game yang bisa di donlowad free maupun berbayar. Aplikasi game yang dirancang sebagai hiburan bagi penggunanya tidak hanya menyita perhatian orang dewasa tetapi juga anak-anak, sehingga anak-anak sekarang lebih tertarik bermain game.¹²

Pada akhirnya kita dapat menarik kesimpulan bahwa salah satu media komunikasi modern yang paling canggih dan diterima oleh masyarakat di seluruh negara adalah *smartphone*. Dengan kecanggihan yang dimilikinya *smartphone* mampu memberikan kemudahan bagi manusia tidak hanya pada kecanggihan komunikasi tetapi juga mempermudah pekerjaan-pekerjaan manusia dan dapat menjadi hiburan.

b. Pengaruh Kemajuan Tehnologi dalam Pendidikan

Pengaruh ilmu dan kemajuan tehnologi cukup luas, meliputi semua aspek kehidupan, politik, ekonomi, sosial budaya, keagamaan, etika, dan estetika bahkan keamanan dan ilmu pengetahuan itu

¹² Ratih Ariska Putri, *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Prestasi Motorik dan Emosional Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Di Air Teluk Kiri Kecamatan Teluk Dalam Kab. Asahan, Skripsi*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018), h. 14.

sendiri. Pada bagian ini pembahasan dibatasi pada pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kehidupan masyarakat dan pendidikan.

Pendidikan juga mendapat pengaruh yang cukup besar dari ilmu dan teknologi. Pendidikan sangat erat hubungannya dengan kehidupan sosial, sebab pendidikan merupakan salah satu aspek sosial. Pendidikan tidak terbatas pada pendidikan formal saja, melainkan juga pendidikan nonformal, sebab pendidikan meliputi segala usaha sendiri atau usaha pihak luar untuk meningkatkan pengetahuan dan kecakapan, memperoleh keterampilan dan membentuk sikap-sikap tertentu.

Kemajuan dibidang komunikasi massa sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Sebab media massa merupakan juga media pendidikan, dengan kata lain melalui media massa dapat berlangsung proses pendidikan. Bagaimanapun media massa mempunyai fungsi pendidikan, contohnya *smartphone* dapat menambah pengetahuan, memberikan kecakapan atau keterampilan serta membina sikap tertentu.

Segi negatif yang lain dari media *smartphone* untuk pendidikan anak adalah kecenderungan anak untuk mengadakan peniruan dan identifikasi. Kita mengetahui bahwa anak suka meniru dan pada saat tertentu terutama pada awal pubertas ada masa anak untuk beridentifikasi dengan tokoh-tokoh pujaan tertentu. Mudah kita pahami bahwa yang menjadi idola anak adalah tokoh-tokoh terkenal atau jagoan-jagoan tertentu. Sering terjadi kalau anak sudah memuja seorang tokoh, apa saja yang dilakukan oleh tokoh tersebut selalu baik. Padahal mungkin saja tidak semua tingkah laku tokoh tersebut baik, apalagi idolanya itu adalah tokoh dalam film-film barat yang mungkin tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.¹³

Jaman sekarang memang tiap-tiap dari masyarakat baik tua maupun muda dan dari berbagai golongan telah mampu mengoperasikan *smartphone* bahkan *smartphone* memang cenderung ditargetkan kepada anak-anak usia sekolah atau remaja sebagai

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Cet.I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1997), h. 75.

generasi *millennial* dengan berbagai kemudahan dan kecanggihan yang ditawarkan oleh piranti elektronik yang satu ini. Pada mulanya *smartphone* memang lebih difokuskan kepada sebuah alat komunikasi, namun semenjak kemajuan teknologi sehingga dipercanggih dengan berbagai fitur-fitur yang ada didalamnya sehingga memungkinkan penggunaanya untuk melakukan berbagai kegiatan dengan *smartphone* ini, mulai dari telephony, *chattingan*, *newsgroup*, *e-mail*, foto *selfie* dan internet *fax* media sosial.¹⁴

Adapun indikator penggunaan *Smartphone* dapat dilihat dari pengetahuan fungsi dan jenis aplikasi yang ada pada *smartphone*, mampu mengoperasikan, memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang tersedia dan frekuensi penggunaan *smartphone* tersebut.¹⁵

¹⁴Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusyidah, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Cet.I; Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 170.

¹⁵Panji Wahyu Kuncoro dan Ina Ratnamiasih, *Analisis Dampak Penggunaan Smartphone pada Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Pasundan di Bandung, Skripsi*,(Bandung: Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2018), h. 24 td.

Table 2.1

Dimensi Penggunaan *Smartphone*

parameter	Indikator	ukuran
Penggunaan <i>Smartphone</i>	mengetahui fungsi dan jenis aplikasi <i>smartphone</i>	Mengetahui fungsi dari <i>smartphone</i>
		mengetahui fungsi dan jenis aplikasi
	Mampu mengoperasikan <i>smartphone</i>	Mampu mengoperasikan <i>smartphone</i> untuk mengumpulkan informasi
	Memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang ada pada <i>smartphone</i>	Memanfaatkan beragam aplikasi
	Frekuensi Penggunaan <i>smartphone</i>	Frekuensi pemanfaatan <i>smartphone</i>

Segi negatif yang lain dari media *smartphone* untuk pendidikan anak adalah kecenderungan anak untuk mengadakan peniruan dan identifikasi. Kita mengetahui bahwa anak suka meniru dan pada saat tertentu terutama pada awal pubertas ada masa anak untuk beridentifikasi dengan tokoh-tokoh pujaan tertentu. Mudah kita pahami bahwa yang menjadi idola anak adalah tokoh-tokoh terkenal atau jagoan-jagoan tertentu. Sering terjadi kalau anak sudah memuja seorang tokoh, apa saja yang dilakukan oleh tokoh tersebut selalu baik. Padahal mungkin saja tidak semua tingkah laku tokoh tersebut baik, apalagi idolanya itu adalah tokoh dalam film-film barat yang mungkin tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.¹⁶

Teknologi adalah ilmu pengetahuan yang diterapkan kedalam seni industri serta oleh karenanya mencakup alat-alat yang memungkinkan terlaksananya efisiensi tenaga kerja menurut keragaman kemampuan. Dari pengertian teknologi tersebut terdapat

¹⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Cet.I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1997), h. 75.

kecenderungan bahwa teknologi dianggap sebagai penerapan ilmu pengetahuan, dalam pengertian bahwa penerapan itu menuju perbuatan atau perwujudan sesuatu.¹⁷ Kecenderungan ini pun mempunyai suatu akibat dimana kalau teknologi dianggap sebagai penerapan ilmu pengetahuan , dalam perwujudan alat atau barang atau sesuatu yang berwujud, maka dengan sendirinya setiap jenis teknologi atau bagian ilmu pengetahuan dapat diteknologikan. Dengan demikian teknologi tidak dapat ada tanpa berpasangan dengan ilmu pengetahuan, dan pengetahuan tentang teknologi perlu disertai oleh pengetahuan akan ilmu pengetahuan yang menjadi pasangannya.¹⁸

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi akan berpengaruh dalam lingkup pendidikan dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan pencerdasan kehidupan manusia untuk mencapai tujuan pendidikan.

c. Dampak Positif dan Negatif Kemajuan Teknologi

¹⁷ *Ibid*,h. 76.

¹⁸ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 285.

- 1) Mengembangkan pemahaman anak terhadap segala permasalahan. Baik yang berhubungan dengan islam, yang sifatnya ilmiah maupun sosial.
- 2) Menjadikan anak mampu berinteraksi dengan sarana komunikasi yang bermacam-macam.
- 3) Mengembangkan kecerdasan anak sehingga bisa berfikir secara ilmiah dan mampu menyelesaikan problem dengan baik.
- 4) Menumbuhkan kemahiran untuk belajar mandiri. Hal inilah yang menjadikan anak selalu meneliti dan mencari sendiri sumber-sumber maklumat, baik cetak maupun lainnya serta bisa merujuknya kapan saja saat membutuhkan.
- 5) Menumbuhkan kemampuan berkreasi pada anak.
- 6) Mengajarkan kepada anak berbagai kegiatan ilmiah seperti melakukan penelitian, mempunyai observasi yang cermat, mampu menyimpulkan hasil serta mampu membuat berbagai bentuk dan gambar.
- 7) Anak bisa belajar dengan mencari sendiri maklumat yang dia butuhkan, menemukan, dan memeriksa.
- 8) Anak bisa belajar dari permainan elektronik.¹⁹

¹⁹Syaikh Furham Mustafa, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim* , (Surabaya: Pustaka Elba, 2009), h. 787.

Adapun dampak negatif kemajuan teknologi antara lain sebagai berikut:

- a) Penurunan konsentrasi saat belajar (pada saat belajar anak menjadi tidak fokus dan hanya teringat dengan *smartphone*, misalnya anak teringat dengan permainan *smartphone* seolah olah dia seperti tokoh dalam game tersebut.
- b) Malas menulis dan membaca, hal ini diakibatkan dari penggunaan *smartphone* misalnya pada saat anak membuka video di aplikasi *youtube*
- c) Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi, (misalnya anak kurang bermain dengan teman di lingkungan sekitarnya, dan tidak memperdulikan keadaan disekitarnya)
- d) Kecanduan (anak akan sulit dan akan ketergantungan dengan *smartphone* karena sudah menjadi suatu hal yang menjadi kebutuhan untuknya)
- e) Dapat menimbulkan gangguan kesehatan karena paparan radiasi yang ada pada *smartphone* juga bisa merusak kesehatan mata

- f) Perkembangan kognitif anak sekolah dasar terhambat di karenakan anak lebih mementingkan *smartphone* dari pada belajar
 - g) Menghambat kempuan berbahasa (anak yang terbiasa menggunakan *smartphone* cenderung diam dan enggang berkomunikasi dengan teman dilingkungannya
 - h) Dapat mempengaruhi perilaku sosial yang dapat menimbulkan tindak kekerasan terhadap teman.
- d. Tantangan Pendidikan Agama Islam dalam Era Globalisasi

Globalisasi merupakan era dimana segala sesuatu baik dari segi benda, perilaku, serta kebudayaan dapat memasuki kedalam wilayah negara manapun. Seperti masuknya media teknologi komunikasi berupa *smartphone*. Saat ini *smartphone* sudah menjadi barang primer dikalangan masyarakat, baik dari kalangan mahasiswa, perkantoran, maupun anak-anak sekolah karena memudahkan dalam berkomunikasi. Apabila berorientasi pada teori belajar hakikat belajar penggunaan *smartphone* menunjukkan adanya perubahan tingkah laku. Pengalaman peserta didik merupakan bagian dari proses pembelajaran.

Kemampuan menggunakan *smartphone* juga merupakan bagian dari proses pembelajaran. Tetapi perubahan tingkah laku yang diinginkan dalam pendidikan yaitu etika atau moral peserta didik yang lebih baik. Bagaimana etika peserta didik di era teknologi *smartphones* saat ini dalam integritas kesiswaan ada gejala-gejala kesenjangan peserta didik yang membawa *smartphone* cenderung bersifat individualism.²⁰

Dalam kerangka struktur berpikir masyarakat agama, proses globalisasi dianggap berpengaruh atas kelangsungan perkembangan identitas tradisional dan nilai-nilai agama. Kenyataan tersebut tidak lagi dapat dibiarkan oleh masyarakat agama. Oleh karena itu respon-respon konstruktif dari kalangan pemikir dan aktivitas agama terhadap fenomena di atas menjadi sebuah keharusan.

Sebagai agen perubahan sosial, pendidikan islam yang berada dalam atmosfer modernisasi dan globalisasi dewasa ini dituntut untuk mampu

²⁰ Muhari, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Handphone Terhadap Moral Siswa MI Muhammadiyah Gondang Mungkid Magelang, Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018), h. 50, td.

memainkan perannya secara dinamis dan proaktif. Kehadirannya diharapkan mampu membawa perubahan dan kontribusi yang berarti bagi perbaikan ummat islam, baik pada tataran intelektual teoritis maupun praktis. Pendidikan islam bukan sekedar proses penanaman nilai moral untuk membentengi diri dari akses negative globalisasi, tetapi yang paling penting adalah bagaimana nilai-nilai moral yang telah ditanamkan pendidikan islam tersebut mampu berperan sebagai pembebas (*liberating force*) dari himpitan kemiskinan, kebodohan, dan ket erbelakangan sosial budaya dan ekonomi.²¹

2. Akhlak

a. Pengertian akhlak

Akhlak merupakan refleksi dari tindakan nyata atau pelaksanaan akidah dan syariat. Kata akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *khulukun* yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, adat, tingkah laku, atau sistem perilaku yang dibuat. Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara

²¹Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet.I.; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 24.

yang terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia lahir dan batin.²²

Akhlak berarti budi pekerti atau perangai. Dalam berbagai literature islam, akhlak diartikan sebagai pengetahuan yang menjelaskam arti baik dan buruk, tujuan perbuatan, serta pedoman yang harus diikuti, pengetahuan yang menyelidiki perjalanan hidup manusia sebagai parameter perbuatan, perkataan, dan ikhwal kehidupannya, sifat permanen dalam diri seseorang yang melahirkan perbuatan secara mudah tanpa membutuhkan proses berpikir, sekumpulan nilai yang menjadi pedoman berperilaku dan berbuat. Akhlak memiliki wilayah garapan yang berhubungan dengan perilaku manusia dari sisi baik dan buruk sebagaimana halnya etika dan moral. Akhlah merupakan seperangkat nilai keagamaan yang harus direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan keharusan, siap pakai, dan bersumber dari wahyu ilahi.²³

²² Rois Mahfud, *Al-Islam*, (Yogyakarta: Erlangga, 2011), h.

²³ *Ibid*, h. 97.

Pembinaan akhlak merupakan bagian integral dan tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Karena tujuan pendidikan dalam Islam adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa melalui ilmu pengetahuan, keterampilan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuan ini dapat diperoleh melalui proses pendidikan islam sebagai cerminan karakter seorang muslim. Keberadaan pembinaan akhlak ini ditujukan untuk mengarahkan potensi-potensi baik yang ada pada diri setiap manusia agar selaras dengan fitrahnya. Selain itu, juga untuk meminimalkan aspek-aspek buruknya.²⁴

b. Indikator akhlak

Ruang lingkup akhlak dalam Islam ada tiga, yakni mencakup akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap makhluk, dan akhlak terhadap alam. Diantara tiga cakupan akhlak tersebut, maka akhlak dengan Allah Swt. merupakan akhlak yang paling pokok dan ukuran bagi yang lain. Akhlak dengan Allah mencakup segala ketaatan kepadanya, yakni taat menjalankan segala perintahnya dan meninggalkan

²⁴ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Cet.II, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014), h. 70.

segala larangannya. Jika akhlak dengan Allah Swt. baik, pasti akhlak dengan sesama manusia dan dengan makhluk lainnya akan baik pula. Jika seseorang akhlaknya dengan orang lain dan dengan alam lingkungannya tidak baik, maka akhlaknya dengan Allah Swt. sudah pasti belum baik.²⁵ Adapun indikator atau ruang lingkup akhlak yaitu:

1) Akhlak terhadap Allah Swt.

Hubungan manusia dengan Allah Swt. diwujudkan dalam bentuk ritualitas peribadatan seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Beribadah kepada Allah Swt. harus dilakukan dengan niat semata-mata karena Allah Swt. tidak menduakannya baik dalam hati, melalui perkataan, dan perbuatan serta mencintai Allah Swt. diatas segalanya serta selalu berdzikir dan berdoa serta tawakkal kepada Allah Swt.

2) Akhlak terhadap makhluk

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik, diantara akhlak terhadap sesama ialah akhlak terhadap

²⁵ Imam Syafe’I *Pendidikan Agama Islam*, (Cet.III, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014), h. 141.

Rasulullah Saw, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap masyarakat.

3) Akhlak terhadap alam

Islam sebagai agama universal mengajarkan tata cara peribadatan dan interaksi tidak hanya dengan Allah Swt. dan sesama manusia tetapi juga dengan lingkungan alam sekitarnya. Hubungan segitiga ini sejalan dengan misi Islam yang dikenal sebagai agama *rahmatan lil alamin*.

c. Dasar akhlak

Akhlak merupakan cermin dari pada umat Islam yang tentu saja mempunyai dasar. Dan dasar inilah yang harus dihayati dan diamalkan agar tercipta akhlak yang mulia. Menurut M. Ali Hasan dalam bukunya *Tuntunan Akhlak* mengemukakan bahwa yang menjadi dasar sifat seseorang itu baik atau buruk adalah Al-qur'an dan sunnah. Apa yang baik menurut Al-qur'an dan sunnah itulah yang baik untuk dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, apa yang buruk menurut Al-qur'an dan sunnah berarti itu tidak baik dan harus dijauihi.

Menjadi dasar pokok akhlak dalam Islam adalah Al-qur'an dan sunnah. Sebagai dasar ahlak Al-qur'an menjelaskan kriteria baik buruknya suatu perbuatan dan mengatur pola hidup manusia secara keseluruhan. Dengan Al-qur'an sebagai sumber akhlak bagi kaum muslimin yang taat tidak akan keluar dari rel-rel yang telah ditentukan olehnya. Adapun sunnah menjadi dasar akhlak yang kedua setelah al-qur'an dalam pembentuka akhlak manusia.²⁶ Adapun tujuan akhlak yaitu agar setiap manusia berbudi pekerti (berakhlak), bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik yang sesuai dengan ajaran islam.

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa tujuan dari pada akhlak adalah agar setiap manusia bertingkah laku dan bersifat baik serta terpuji, akhlak yang mulia terlihat dalam penampilan sikap pengabdianya kepada Allah Swt., dan kepada lingkungannya baik kepada sesama manusia maupun terhadap alam sekitarnya. Dengan akhlak yang mulia manusia akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

²⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet.II, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014), h. 100.

d. Ciri-ciri Akhlak Islam

Akhlak sebagai salah satu aspek penting dalam Islam memiliki ciri-ciri penting sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan dan menuntun manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk.
- 2) Menjadi sumber moral, ukuran baik dan buruknya perbuatan seseorang yang didasarkan kepada Al-Qur'an dan Al-hadis yang sahih.
- 3) Bersifat universal dan komprehensif, dapat diterima dan dijadikan pedoman oleh seluruh ummat manusia kapan pun dan dimana pun mereka berada, serta dalam keadaan apa pun dan bagaimana pun.
- 4) Mengatur dan mengarahkan fitrah manusia kejenjang akhlak yang luhur dan mulia serta meluruskan perbuatan manusia sebagai upaya memanusiakan manusia.

Seperti halnya ibadah dan muamalah, akhlak dalam Islam juga mempunyai ruang lingkup, yaitu akhlak manusia terhadap Allah Swt. akhlak

manusia terhadap sesama manusia, dan akhlak manusia terhadap lingkungan.²⁷

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah proses pengubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan itu mengandung pengertian yang luas, yakni pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan lain sebagainya, atau yang lazim disebut dengan istilah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan (kognitif), nilai dan sikap (afektif) serta keterampilan (psikomotorik) dengan baik menunjukkan keberhasilan belajar yang telah dicapainya. Keberhasilan belajar inilah yang dalam dunia pendidikan dinamakan prestasi belajar.²⁸

Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan aktualisasi dan potensi yang dimilikinya. Hal ini mengandung arti bahwa potensi belajar merupakan manifestasi dari kemampuan potensial peserta didik. Prestasi belajar merupakan

98. ²⁷ Rois Mahfud, *Al- Islam*, (Yogyakarta: Erlangga, 2011), h.

²⁸ Arif S. Sadiman, et.all., *Media Pendidikan*, (Cet.I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 1.

satu masalah yang sangat penting karena dengan kehadiran prestasi belajar dapat memberikan suatu kepuasan apbagi peserta didik yang bersekolah.²⁹ Apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiaiatn belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar peseta didik merujuk pada aspek-aspek kognitis, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu ketiga spek tersebut harus menajdi indikator prestasi belajar. Artinya prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Sudjana, ketiga aspek diatas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.³⁰

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil

²⁹Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet.I; , Bandung: Alfabeta, 2013), h. 153.

³⁰Tohirin, *Psikologi Perkembangan Pesesrta Didik: “Berbasis Intergrasi dan Kompetensi”*, (Cet.V; Jakarta: PT. Rajagarfindo Persada, 2014), h. 172.

belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkaian proses belajar. Dengan demikian, belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pengalaman individu dengan lingkungannya. Selain itu, dapat pula dikatakan bahwa prestasi belajar itu adalah suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil usaha individu yang berdasarkan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Prestasi belajar adalah hasil belajar dan serangkaian proses kegiatan belajar yang disengaja dan dilakukan secara sadar.

b. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Salah satu cara untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik adalah dengan mengadakan tes. Tes prestasi bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang dicapai peserta didik dalam belajar. Dalam dunia pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah, pentingnya pengukuran prestasi belajar tidaklah disangsikan lagi. Sebagaimana diketahui, proses pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang memerlukan waktu, dana dan usaha kerjasama berbagai pihak. Berbagai faktor dan aspek terlibat dalam proses pendidikan secara sendirinya berhasil

mencapai tujuan yang digariskan tanpa interaksi berbagai faktor pendukung yang ada dalam sistem pendidikan tersebut.

Seringkali tes membantu para guru dalam memberikan nilai yang lebih *valid* dan lebih *reliable*, walaupun nilai tes merupakan cerminan apa yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, akan tetapi tanggung jawab pihak pengajarliah untuk selalu menekankan agar peserta didik tidak belajar semata-mata karena untuk mendapat nilai tinggi dalam tes. Menanamkan kesadaran pada diri peserta didik bahwa apa yang diharapkan dari mereka adalah penguasaan pengajaran dan pemahaman yang berarti, tidaklah mudah. Terdapat persepsi yang kuat pada diri peserta didik umumnya bahwa suatu nilai tes yang rendah merupakan kegagalan. Hal ini merupakan tanggung jawab semuanya untuk mensosialisasikannya.³¹

³¹Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan...*, h.154-155.

c. Macam-macam Prestasi Belajar

1) Tipe prestasi belajar bidang kognitif

Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*), tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi), tipe prestasi belajar analisis, tipe prestasi belajar sintesis, dan tipe prestasi belajar evaluasi, (Sudjana).

2) Tipe prestasi belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa diramalkan perubahan-perubahannya, apabila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Ada kecenderungan bahwa prestasi belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru cenderung lebih memerhatikan atau tekanan pada bidang kognitif semata. Tipe prestasi belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar dan lain-lain. Meskipun bahan pelajaran berisikan bidang

kognitif, tetapi bidang afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut, dan harus tampak dalam proses belajar dan prestasi belajar yang dicapai.

3) Tipe prestasi belajar bidang psikomotorik

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan(*skill*), dan kemauan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan), keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditori motoric, dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan, gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, dan kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.³² Tipe-tipe prestasi belajar seperti dikemukakan diatas tidak berdiri

³²Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan....*,h. 172.

sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Seseorang (peserta didik) yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Call Rogers dalam Sudjana, menyatakan bahwa seseorang yang telah menguasai tingkat kognisis maka perilaku orang tersebut sudah bisa diramalkan. Dalam praktik belajar mengajar di sekolah-sekolah termasuk madrasah, tipe-tipe prestasi belajar kognitif cenderung lebih dominan dari tipe-tipe afektif dan psikomotor. Misalnya seorang peserta didik secara kognitif (evaluasi kognitifnya) dalam mata pelajaran shalat baik, tetapi dari segi afektif dan psikomotor kurang bahkan jelek.³³

³³*Ibid. h. 176-177.*

Table 2.2

Jenis Indikator (Tipe-tipe Prestasi Belajar) dan cara mengevaluasinya.³⁴

Ranah (jenis prestasi)	Indikator (tipe-tipe prestasi)	Cara mengevaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefenisikan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis

³⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan...*, h. 178.

	dengan lisan sendiri	
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara cepat	1. Tes tertulis
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklarifikasi kan atau memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas

6. Sintesis	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat mengklarifikasi menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
B. Ranah Rasa (Afektif) 1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi

2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Menginkari	1. tes skala sikap 2. pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap proyekatif

		dan pikiran ramalan)
5. Karakterisasi penghayatan	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. observasi
C. Ranah Psikomotorik 1. Keterampilan bergerak dan bertindak	Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi Tes tindakan

d. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pada dasarnya, hasil belajar atau prestasi belajar yang diperoleh peserta didik merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor, baik faktor ekstern (faktor dari luar), maupun faktor intern (faktor dari dalam). Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Secara umum Muhibin Syah menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yaitu keadaan atau kondisi jasmani (aspek fisiologis) dan rohani peserta didik (aspek psikologis).
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yaitu kondisi lingkungan disekitar peserta didik yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan

peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.³⁵

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Kurniati, dalam skripsinya yang berjudul, “*Pengaruh kemajuan teknologi terhadap karakter dan prestasi belajar siswa*” kesimpulan hasil penelitiannya adalah
 - 1) kemajuan teknologi saat ini sangat berkembang pesat, termasuk dalam bidang pendidikan, seperti laptop, pelaksanaan penggunaan laptop sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan karakternya pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 5 Tellulimpoe, berjalan secara lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. 2) memberikan hasil yang cukup baik untuk hasil jawaban angket mengenai pengaruh kemajuan teknologi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 5 Tellulimpoe sebesar 0,29 atau sebesar 15,15 %.³⁶

³⁵Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran...*,h. 157.

³⁶Kurniati *Pengaruh Kemajuan Tehnologi Terhadap Karakter dan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai , Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2012),h. xii,td.

2. Rosmani, dalam skripsinya yang berjudul, “*pengaruh penggunaan teknologi handphone terhadap kedisiplinan dan perkembangan mental peserta didik di MTS At-Tahiriyah mangopi kecamatan Bulupoddo Kab. Sinjai*. Skripsi Sinjai Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai, 2017”. Kesimpulan hasil penelitiannya adalah bahwa kondisi peserta didik di MTs-At Tahiriyah Mangopi meliputi perilaku peserta didik yaitu hormat, patuh dan sopan terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta saling menghargai sesama teman sedang yang berkaitan dengan kedisiplinan yaitu peserta didik memiliki kerajinan dan kerapian yang baik. Dengan demikian pengaruh penggunaan teknologi *handphone* terhadap kedisiplinan dan perkembangan mental peserta didik di MTs At-Tahiriyah Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kab. Sinjai, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan mental peserta didik.³⁷

³⁷Rosmani *Pengaruh Penggunaan Teknologi Handphone Terhadap Kedisiplinan dan Perkembangan Mental Peserta Didik di MTs At-Tahiriyah Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kab. Sinjai*, Skripsi, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2017),h. xii,td.

3. Rahmatullah Amran, dalam skripsinya yang berjudul *“hubungan antara ketersediaan sarana teknologi informasi dengan kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. ZULFAQAR kecamatan Pulau Sembilan Kab. Sinjai, skripsi Pendidikan Agama Islam (PAI), sekolah tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai, 2014. Kesimpulan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertama, dengan adanya sarana teknologi informasi di MTs Zulfaqar sangat membantu guru-guru dalam pengembangan proses pembelajaran dan menambah pengetahuan peserta didik serta memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dan dalam hubungan antara sarana teknologi informasi dengan kinerja guru MTs Zulfaqar Pulau Sembilan merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran meskipun belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Kedua, dengan adanya sarana teknologi dan informasi di MTs Zulfaqar Pulau Sembilan memudahkan kinerja para guru dalam pengajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Karena dengan menggunakan teknologi*

informasi guru dapat lebih banyak mengakses materi-materi pembelajaran yang lebih banyak dan luas.³⁸

Perbedaan antara hasil penelitian dan judul yang diajukan oleh peneliti yaitu hasil penelitiannya yang pertama oleh Kurniati dengan judul yang diajukan oleh penulis, perbedaannya terletak pada media pembelajaran yang digunakan. Yang kedua yaitu oleh Rosmani dengan judul yang diajukan oleh penulis yaitu perbedaannya terletak pada variabel Y meneliti pada kedisiplinan dan perkembangan mental peserta didik. yang ketiga yaitu oleh Rahmatullah Amran dengan judul yang diajukan penulis yaitu perbedaannya terletak pada objek penelitian.

Adapun persamaan yaitu berdasarkan hasil dari keempat penelitian di atas adapun persamaan dengan judul yang diajukan penulis yaitu mengetahui apakah ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap peserta didik.

³⁸Rahmatulla Amran *Hubungan Anatra Ketersediaan Sarana Tehnologi Informasi Dengan Kinerja Guru Dalam Peningkatan mutu Pendidikan di MTs ZULFAQAR Kecamatan Pulau Sembilan Kab. Sinjai* , Skripsi (Sinjai: IAIM Sinjai, 2014),h. xiii,td.

C. Hipotesis

1. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara smartphone terhadap akhlak peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara smartphone terhadap akhlak peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

2. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara smartphone terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara smartphone terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.³⁹

2. Pendekatan

Pendekatan yang di gunakan peneliti adalah pendekatan survey. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan oleh penulis.

B. Defenisi Variabel

Defenisi variabel dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang lebih terperinci dalam pengertian setiap variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga tidak akan terjadi pemahaman yang kurang benar dalam

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet.XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 14.

mengartikan dari setiap variabel yang ada antara penulis dengan pembaca terhadap judul “Pengaruh Smartphone Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 10 Sinjai”.

1. Kemajuan Tehnologi, adalah perkembangan teknologi dari masa kemas yang digunakan secara praktis dalam proses pembelajaran salah satu contohnya yaitu *Smartphone*. Dimana dengan adanya teknologi dapat mempermudah semua katifitas dan memudahkan dalam mencari informasi.
2. Akhlak, adalah budi pekerti atau perangai atau ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan yang tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia lahir dan batin.
3. Prestasi Belajar Peserta Didik, adalah apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Pencapaian prestasi belajar peserta didik merujuk pada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴⁰

⁴⁰Tohirin, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: “Brrbasis Integrasi dan Kompetensi”*, (Cet.V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 172.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SMAN 10 Sinjai, bertempat di Jl. Andi Akbar, No. 82 Mangarabombang Kec. Sinjai Timur, yang dilaksanakan pada bulan Januari- Februari 2020. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat bahwa tingkah laku dan prestasi belajar peserta didik masih kurang baik yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi, generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁴¹

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 117.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Peserta Didik Semester Ganjil Tahun
Ajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
5.	XI MIPA 1	7	24	31
6.	XI MIPA 2	10	24	34
7.	XI IPS 1	12	13	25
8.	XI IPS 2	14	14	28
Jumlah		43	75	118

Sumber: Dokumen UPT SMAN 10 Sinjai

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Arikunto apabila populasi dalam penelitian subjeknya kurang dari 100 penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika

populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴² Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari anggota populasi. Merujuk pada penjelasan Arikunto maka peneliti menetapkan 25% dari populasi yakni sebanyak 40 peserta didik kelas XI di SMAN 10 Sinjai Kabupaten Sinjai sebagai sampel penelitian untuk mengeneralisasi hasil penelitian sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁴³

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 308.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan prestasi belajar.⁴⁴

2. Dokumentasi

Dokumen berasal dari barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dokumentasi yaitu mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

⁴⁴*Ibid*, h. 119.

notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan dokumen atau gambar yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian serta dapat dimanfaatkan dalam mencari data.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴⁵ Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Instrumen angket (*Kuesioner*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- b. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

⁴⁵ *Ibid*, h. 148.

karya-karya monumental seseorang.⁴⁶ Lembar dokumentasi adalah lembar yang berisikan pencatatan data dari hasil penelitian yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.⁴⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik inferensial, untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan teknologi *smartphone terhadap moral dan prestasi belajar peserta didik* di SMAN 10 Sinjai dengan menggunakan analisis regresi dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25

Rumus analisis Regresi Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variabel Terikat (Moral dan Prestasi Belajar)

X = variabel Bebas (Teknologi *Smartphone*)

a = Konstanta

b = Koefisien

⁴⁶*Ibid.*, h. 329.

⁴⁷*Ibid.*, h. 217.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UPT SMAN 10 Sinjai

Sekolah ini mulai dibuka pada tahun 2010. Pada waktu itu, gedung dan lokasi sekolah ini adalah Kantor Cabang Dinas Pendidikan kabupaten Sinjai dan SDN 158 Sinjai Timur. Atas prakarsa tokoh masyarakat, yakni Andi Baso Sapanang, Andi Rahman, dan tokoh masyarakat lainnya berjuang untuk mengadakan sekolah SMA di Sinjai Timur dan ketika itu, bapak bupati Sinjai, A. Rudiyanto Asapa merespon keinginan masyarakat setempat. Bupati pun melakukan peninjauan dan memutuskan untuk merger Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan SDN 158 Sinjai Timur menjadi SMAN 3 Sinjai dengan SK pendirian Nomor 11 Tahun 2010.

Pada awal berdirinya sekolah ini fasilitas yang digunakan adalah fasilitas peninggalan Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan SDN 158 Sinjai Timur. Sebagaimana aturan yang ada, fasilitas tersebut tidak memenuhi standar untuk penyelenggaraan pendidikan menengah. Seiring dengan perkembangan kemajuan pendidikan pemerintah kabupaten Sinjai, secara

bertahap membangun ruang kelas berlantai sehingga jumlah ruang kelas pemanen yang standar adalah 14 ruang kelas.

Sejalan dengan peralihan SMA/SMK dari kabupaten ke provinsi dengan perubahan nomenklatur sekolah dengan SK Gubernur Nomor 99 Tahun 2017, tanggal 27 Januari 2017, maka terjadi perubahan nama sekolah dari SMAN 3 menjadi UPT SMAN 10 Sinjai. Pada tahun pelajaran 2017/2018 UPT SMAN 10 Sinjai ditunjuk untuk menyelenggarakan kurikulum K13.

Sejak berdirinya sekolah ini, sudah tiga kali pergantian pimpinan, yaitu:

a. Drs. Muhammad Sultan

Pangkat: Pembina Tingkat 1 / IV b

b. Drs. H. Kaharuddin

Pangkat: Pembina Tingkat 1 / IV b

c. Drs. Juanda, M.M

Pangkat: Pembina Tingkat 1 / IV b.

2. Visi, Misi dan Tujuan UPT SMAN 10 Sinjai

a. Visi

Unggul dalam prestasi, kompeten dalam iptek dan taat dalam imtaq.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.
- 2) Menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan bagi setiap warga sekolah.
- 4) Meningkatkan profesionalisme semua personil sekolah agar dapat memberikan pelayanan/pembelajaran secara optimal.
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap pelajaran agama yang dianut.
- 6) Menerapkan manajemen terbuka dan partisipatif.
- 7) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara terpadu.

c. Tujuan

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia dan berkarakter kuat.

- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 4) Menanamkan kepada peserta didik untuk bersikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan.
- 5) Mengembangkan sikap sportifitas dalam semua aspek kehidupan.
- 6) Mempersiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan ke perguruan tinggi negeri atau perguruan tinggi di luar negeri/internasional.
- 7) Membekali peserta didik dengan skill/keterampilan yang dapat bersaing di era global.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi variabel penelitian

1) Variabel X (*Independen*)

Variabel bebas/*independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemajuan teknologi *Smartphone*. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kemajuan teknologi *Smartphone* Kemajuan Tehnologi, adalah perkembangan teknologi dari masa kemas yang digunakan secara praktis dalam proses pembelajaran salah satu contohnya yaitu *Smartphone*. Dimana dengan adanya teknologi dapat mempermudah semua katifitas dan memudahkan dalam mencari informasi.

2) Variabel Y (*Dependent*)

Variabel *dependen*/variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang dimaksud variabel terikat dalam penelitian ini adalah Akhlak dan Prestasi belajar peserta didik. Dimana akhlak adalah budi pekerti atau perangai atau ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan yang tercela, baik itu berupa perkataan maupun

perbuatan manusia lahir dan batin. Sedangkan prestasi belajar peserta didik adalah apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Pencapaian prestasi belajar peserta didik merujuk pada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

b. Deskripsi responden penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai yang terdiri dari semua peserta didik kelas XI dengan jumlah total keseluruhan yaitu 40 orang peserta didik. Adapun identitas (Nama, kelas) responden tersebut sebagai berikut:

Table 4.1
Identitas Responden

No	NIS	Nama	Kelas
1.	181118	A.Besse awalia	XI IPA 1
2.	181119	A.Jumadil	XI IPA 1
3.	181125	Ahmad farid	XI IPA 1
4.	181139	Aynun mujahid	XI IPA 1
5.	181141	Ayu puspitasari	XI IPA 1
6.	181144	Elfira	XI IPA 1
7.	181145	Erdiansyah	XI IPA 1
8.	181149	Fauziah ashar	XI IPA 1

9.	181152	Fila Amelia	XI IPA 1
10.	181157	Hana mutmainnah	XI IPA 1
11.	181126	Ahmad fauzan	XI IPA 2
12.	181121	A.M. Dadan yusuf	XI IPA 2
13.	181127	Ainun rahimah	XI IPA 2
14.	181130	Alfian hidayat	XI IPA 2
15.	181132	Andi nurqamria maulida	XI IPA 2
16.	181135	Arfandi	XI IPA 2
17.	181137	Arini ulfa mawaddah	XI IPA 2
18.	181143	Dewi agustina	XI IPA 2
19.	181147	Faradiba	XI IPA 2
20.	181151	Fikri haykal	XI IPA 2
21.	181122	A.Suci wulandari	XI IPS 1
22.	181129	Alfi umniyyah	XI IPS 1
23.	181133	Andika putra wijaya	XI IPS 1
24.	181141	Bayu muhlaz saputra	XI IPS 1
25.	181153	Firdayanti irda lestari	XI IPS 1
26.	181156	Hainul	XI IPS 1
27.	18 1159	Hesti andini	XI IPS 1
28.	181163	Inda puja astari	XI IPS 1
29.	181169	Khaerul amal	XI IPS 1

30.	181175	Muh.Adriansyah	XI IPS 1
31.	181120	A.Muh.Syahidan Aljihad	XI IPS 2
32.	181123	Afdal	XI IPS 2
33.	181124	Ahmad fadli	XI IPS 2
34.	181131	Alfina damayanti	XI IPS 2
35.	181134	Apriana	XI IPS 2
36.	181136	Arifkatul mawaddah	XI IPS 2
37.	181142	Bayu saputra	XI Ips 2
38.	181148	Fauzan ahmar	XI IPS 2
39.	181150	Fauzil	XI IPS 2
40.	181154	Fitri aulia	XI IPS 2

Sumber Data: Dokumen Sekolah

c. Deskripsi instrument penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Smartphone* terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai, penulis menggunakan metode angket dan dokumen dengan jumlah sampel 40 orang peserta didik yang terdiri dari 30 pertanyaan dalam bentuk angket. 10 pertanyaan untuk *smartphone* (variabel X), 10 pertanyaan untuk

akhlak (variabel Y1), 10 pertanyaan untuk prestasi belajar peserta didik (variabel Y2).

d. Deskripsi hasil angket

Dari hasil angket yang telah diberikan kepada 40 responden dengan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1.

Tabel 4.2
Responden Tentang *Smartphone*
(Variabel X)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak pernah	15	24%
2.	Kadang-kadang	5	4%
3.	Sering	8	16%
4.	Selalu	12	56%
Jumlah		40	100%

Sumber Data: Hasil Output pada Microsoft Excel 2010.

Keterangan:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Jumlah alternatif jawaban dari semua soal}}{\text{Jumlah soal}}$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Responden}} \times 100\%$$

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 15 orang dengan persentase 24%, 5 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 4%, 8 orang menjawab sering dengan persentase 16% dan 12 orang menjawab selalu dengan persentase 56%.

Tabel 4.3
Responden Tentang Akhlak
(Variabel Y1)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak pernah	14	32%
2.	Kadang-kadang	17	42%
3.	Sering	5	13%
4.	Selalu	4	10%

Jumlah	40	100%
---------------	----	------

Sumber Data: Hasil Output pada Microsoft Excel 2010.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 14 orang dengan persentase 32%, 17 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 42%, 5 orang menjawab sering dengan persentase 13% dan 4 orang menjawab selalu dengan persentase 10%.

Tabel 4.4
Responden Tentang Prestasi Belajar
(Variabel Y1)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak pernah	13	32%
2.	Kadang-kadang	16	40%
3.	Sering	6	15%
4.	Selalu	5	13%
Jumlah		40	100%

Sumber Data: Hasil Output pada Microsoft Excel 2010.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 13 orang dengan persentase 32%, 16 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 40%, 6 orang menjawab sering dengan persentase 15% dan 5 orang menjawab selalu dengan persentase 13%.

2. Analisis Data

- a. Analisis data pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik
 - 1) Statistik

Table 4.5

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SMARTPHONE	20.00	2.051	40
AKHLAK	19.55	2.364	40

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil *output* SPSS 20 tentang pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik dari 40 responden, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (*mean*) variabel *smartphone* yaitu 20.00 dengan *standar deviation* 2.051 dan nilai rata-rata

variabel akhlak peserta didik pada di UPT SMAN 10 Sinjai yaitu 19.55 dengan *standar deviation* 2.364.

2) Uji regresi

Table 4.6

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.566	2.404		4.811	.000
SMARTPHONE	.431	.122	.497	3.533	.001

a. Dependent Variable: AKHLAK

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel 4.7

Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Keterangan
+ 0.70 – keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 – + 0.69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 – 0.49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 – 0.29	Hubungan positif yang tidak berarti

0.0	Tidak ada hubungan
-0.01 – -0.09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0.10 – -0.29	Hubungan negative yang rendah
-0.30 – -0.49	Hubungan negative yang sedang
-0.50 – -0.69	Hubungan negative yang mantap
-0.70 – -kebawah	Hubungan negative yang sangat kuat ⁴⁸

Dari tabel di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11.566 + 0.431 X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien

X= Variabel bebas (independen)

⁴⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed.2, Cet. X, (Jakarta: Prenadamedia, 2005), h. 194.

Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 11.566
- b) Koefisien *smartphone* sebesar 0.431.

Koefisien yang bernilai positif sedang artinya terjadi hubungan positif antara *smartphone* dengan akhlak peserta didik yang sedang.

Dari kedua analisis tersebut, maka dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara *smartphone* menyatakan adanya pengaruh positif terhadap akhlak peserta didik, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.431. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara *smartphone* sejalan dengan akhlak peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

3) Uji koefisien determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 4.8

Model Summary^b			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.497 ^a	.247	.227	1.802

a. Predictors: (Constant), SMARTPHONE

b. Dependent Variable: AKHLAK

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel 4.9**Kategorisasi Pengujian**

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
4	60 % – 79%	Tinggi
3	39.5% – 58.5%	Cukup
2	20% – 39%	Rendah
1	0.5% – 19.5%	Sangat rendah

Tabel tersebut (model summary) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0.497$, R square adalah 0.247 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R*

Square) sebesar 0.227, artinya bahwa *smartphone* berpengaruh terhadap akhlak peserta didik sebesar 2.47% (pengaruh rendah), sedangkan sisanya 97.6 % ($100 \% - 2,47\%$), dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai.

4) Anova

Table 4.10

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	40.551	1	40.551	12.482	.001 ^b
Residual	123.449	38	3.249		
Total	164.000	39			

a. Dependent Variable: AKHLAK

b. Predictors: (Constant), SMARTPHONE

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah *smartphone* terhadap akhlak peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai, sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta di UPT SMAN 10 Sinjai.

H_a = Ada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁹

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai

$F_{hitung} = 12.482$ dan $F_{tabel} = 3.42$.

$F_{hitung} = 12.482 \geq F_{tabel} = 3.42$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

⁴⁹Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan)*, Ed.1, Cet.1, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 426.

5) Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Table: 4.11**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.566	2.404		4.811	.000
SMART PHONE	.431	.122	.497	3.533	.001

a. Dependent Variable: AKHLAK

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Ho = Tidak ada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

Ha = Ada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

Kaidah pengujian tabel koefisien:

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

- b) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁰

Pada tabel tersebut dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik, yaitu $t_{\text{hitung}} = 3.533$ dan $t_{\text{tabel}} = 2.024$.

Jika $t_{\text{hitung}} 3.533 >$ dari $t_{\text{tabel}} 2.024$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- a) Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau 0.05 $\leq$ Sig), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai prpbabilitas Sig atau (0.05

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.II, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 260.

$\geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.⁵¹

Pada tabel 4.17 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0.001 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian terlihat bahwa *smartphone* memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMAN 10 Sinjai. Adapun besar pengaruh *smartphone* dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0.431 atau 43.1%. Dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh *smartphone* yang signifikan terhadap akhlak peserta didik di SMAN 10 Sinjai karena pada tabel 4.8 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0.001 < 0.05$, ini menandakan bahwa H_a

⁵¹Ihsan “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai”, Skripsi, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h. 58.td.

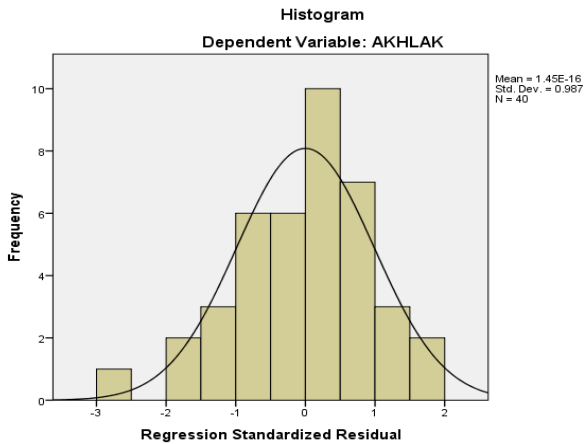
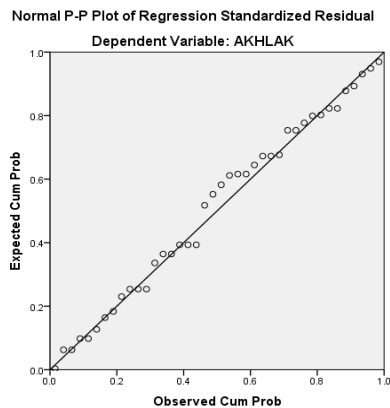
diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien pengaruh.

6) Uji normalitas dengan grafik histogram dan p-plot

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residuannya.

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- b) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau garis histogramnya.⁵²

⁵²Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Usuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, Skripsi, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h. 48, t.d.

Gambar 4.1**Gambar 4.2**

Berdasarkan tampilan *output* dari gambar di atas, dapat dilihat grafik histogram maupun

grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distrisbusi yang melenceng kekanan yang artinya data terdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Analisis data pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik
- 1) Statistik

Tabel 4.12

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SMARTPHONE	20.23	2.281	40
PRESTASI BELAJAR	19.55	2.364	40

Sumber Data: Hasil OutPut SPSS 20

Dari hasil *output* SPSS 20 tentang pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik dari 40 responden, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (*mean*) variabel *smartphone* yaitu 20.23 dengan *standar deviation* 2.281 dan nilai rata-rata

variabel akhlak peserta didik di UPT SMAN 10
Sinjai yaitu 19.55 dengan *standar deviation* 2.364.

2) Uji regresi

Table 4.13

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.800	2.670		4.044	.000
SMARTPHONE	.482	.136	.500	3.554	.001

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel 4.14

Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Keterangan
+ 0.70 – keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 – + 0.69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 – 0.49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 – 0.29	Hubungan positif yang tidak berarti

0.0	Tidak ada hubungan
-0.01 – -0.09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0.10 – -0.29	Hubungan negative yang rendah
-0.30 – -0.49	Hubungan negative yang sedang
-0.50 – -0.69	Hubungan negative yang mantap
-0.70 – -kebawah	Hubungan negative yang sangat kuat ⁵³

Dari tabel tersebut, dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10.800 + 0.482 X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien

X= Variabel bebas (independen)

Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

⁵³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed.2, Cet. X, (Jakarta: Prenadamedia, 2005), h. 194.

- c) Konstanta sebesar 10.800
- d) Koefisien *smartphone* sebesar 0.482.
Koefisien yang bernilai positif sedang artinya terjadi hubungan positif antara *smartphone* dengan prestasi belajar peserta didik yang sedang.

Dari kedua analisis tersebut, maka dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara *smartphone* menyatakan adanya pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.482. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara *smartphone* sejalan dengan prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai.

3) Uji koefisien determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 4.15**Model Summary^b**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.500 ^a	.250	.230	2.002

a. Predictors: (Constant), SMARTPHONE

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel 4.16**Kategorisasi Pengujian**

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
4	60 % – 79%	Tinggi
3	39.5% – 58.5%	Cukup
2	20% – 39%	Rendah
1	0.5% – 19.5%	Sangat rendah

Tabel tersebut (model summary) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R = 0.500, R square adalah 0.250 dan koefisien

determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0.230, artinya bahwa *smartphone* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 2.50% (pengaruh rendah), sedangkan sisanya 97.5 % (100 % – 2,50%), dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai.

4) Anova

Table 4.17

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	50.645	1	50.645	12.634	.001 ^b
Residual	152.330	38	4.009		
Total	202.975	39			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), SMARTPHONE

sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai, sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

H_a = Ada pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁴

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 12.634$ dan $F_{tabel} = 3.42$.

$F_{hitung} = 12.634 \geq F_{tabel} = 3.42$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik SMAN 10 Sinjai.

5) Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

⁵⁴Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan)*, Ed.1, Cet.1, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 426.

Table 4.18**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.800	2.670		4.044	.000
SMARTPHONE	.482	.136	.500	3.554	.001

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_0 = Tidak ada pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

H_a = Ada pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai.

Kaidah pengujian tabel koefisien:

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁵

Pada tabel tersebut dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik, yaitu $t_{\text{hitung}} = 3.554$ dan $t_{\text{tabel}} = 2.024$.

Jika $t_{\text{hitung}} 3.554 >$ dari $t_{\text{tabel}} 2.024$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- c) Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $0.05 \leq \text{Sig}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- d) Jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai prpbabilitas Sig atau $(0.05 \geq$

⁵⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.II, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 260.

Sig), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.⁵⁶

Pada tabel 4.15 uji hipotesis dengan *Coefficients^a* dapat dinilai $0.001 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian terlihat bahwa *smartphone* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di UPT SMAN 10 Sinjai. Adapun besar pengaruh *smartphone* dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0.482 atau 48,2%. Dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai.

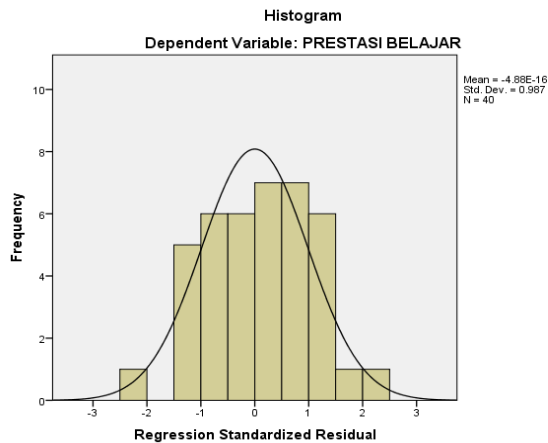
6) Uji normalitas dengan grafik histogram dan p-plot

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residuannya.

⁵⁶Ihsan “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai”, Skripsi, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h. 58.td.

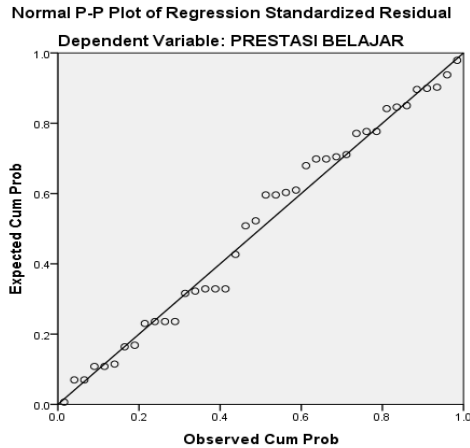
- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- b) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau garis histogramnya.⁵⁷

Gambar 4.3



Gambar 4.4

⁵⁷Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Usuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, Skripsi, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h. 48, t.d.



Berdasarkan tampilan *output* dari gambar di atas, dapat dilihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distrisbusi yang melenceng kekanan yang artinya data terdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Pembahasan (Hipotesis Penelitian)

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh smartphone terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai sesuai dengan hasil olah data,

untuk lebih jelasnya peneliti akan menjelaskan hasil dari beberapa tabel sebelumnya.

- a. Pada tabel responden tentang *Smartphone* diperoleh hasil jumlah responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 7 orang dengan persentase 4%, 45 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 24%, 104 orang menjawab sering dengan persentase 56% dan 30 orang menjawab selalu dengan persentase 16%. Dan pada responden tentang akhlak yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 1%, 60 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 32%, 88 orang menjawab sering dengan persentase 47% dan 36 orang menjawab selalu dengan persentase 20%. Sedangkan pada responden tentang prestasi belajar yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 1%, 60 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 32%, 88 orang menjawab sering dengan persentase 47% dan 36 orang menjawab selalu dengan persentase 20%.
- b. Pada tabel Deskriptive Statistic dari hasil output SPSS 20 tentang pengaruh *Smartphone* terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai dari jumlah responden 40 orang maka dapat diketahui

gambaran *descriptive* data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (mean) untuk variabel *smartphone* 20.00 dengan *standar devition* 2.051 dan nilai rata-rata (mean) variabel akhlak 19.55 dengan *standar devition* 2.364. sedangkan pada pengaruh Smartphone terhadap prestasi belajar yaitu nilai rata-rata (mean) untuk variabel *smartphone* 20.23 dengan *standar devition* 2.281 dan nilai rata-rata (mean) variabel prestasi belajar 19.55 dengan *standar devition* 2.364.

- c. Pada tabel Coefisients dijelaskan bahwa variabel *smartphone* memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel *smartphone* memiliki pengaruh positif terhadap akhlak peserta didik dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.431. sedangkan koefisien arah regresi antara variabel *smartphone* memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.482.
- d. Pada tabel model summary menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,497$ $R\text{ Square} = 0.247$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted

R Square) sebesar 0.227. berdasarkan kategori pengujian bahwa *smartphone* berpengaruh terhadap akhlak peserta didik dengan besar pengaruh 2,47%. Sedangkan koefisien determinasi $R=0,500$ R Square = 0.250 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0.230. berdasarkan kategori pengujian bahwa *smartphone* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dengan besar pengaruh 2.50%.

- e. Pada tabel Anova (*Analisis of Varian*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai dengan hipotesis.
- f. Pada tabel koefisien telah diketahui t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik, yaitu $t_{hitung} = 3.533$ dan $t_{tabel} = 2.024$. Jika $t_{hitung} 3.533 >$ dari $t_{tabel} 2.024$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik. Sedangkan Pada tabel tersebut dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik, yaitu

$t_{hitung} = 3.554$ dan $t_{tabel} = 2.024$. Jika $t_{hitung} 3.554 >$ dari $t_{tabel} 2.024$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik

Terdapat pengaruh Smartphone terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMAN 10 Sinjai di buktikan dengan:

- a. Ada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik di SMAN 10 Sinjai. Hal ini dibuktikan dengan:
 - 1) Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui bantuan program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 40 responden yang ada di SMAN 10 Sinjai yang disesuaikan dengan tabel *coefficient* diketahui $t_{hitung} \text{ smartphone}$ lebih besar dari t_{tabel} ($3.533 > 2.024$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *smartphone* secara signifikan berpengaruh terhadap akhlak peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 10 Sinjai. Sedangkan pada nilai probabilitas $0.001 < 0.05$, maka *smartphone* berpengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMAN 10 Sinjai.

- 2) Untuk mengetahui besar pengaruh antara *smartphone* dan akhlak peserta didik dapat dilihat pada tabel model *Summary* dengan melihat nilai $R\text{ Square} = 0.247$ atau 2.47%. Jadi, besar pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik di SMAN 10 Sinjai adalah 2.47%, dengan kata lain bahwa terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMAN 10 Sinjai.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa antara *smartphone* dan akhlak peserta didik ada pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 10 Sinjai.

- a. Ada pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai. Hal ini dibuktikan dengan:

- 1) Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui bantuan program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 40 responden yang ada di SMAN 10 Sinjai yang disesuaikan dengan tabel *coefficient* diketahui t_{hitung} *smartphone* lebih besar dari t_{tabel} ($3.554 > 2.024$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a

diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *smartphone* secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai. Sedangkan pada nilai probabilitas $0.001 < 0.05$, maka *smartphone* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 10 Sinjai.

- 2) Untuk mengetahui besar pengaruh antara *smartphone* dan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel model *Summary* dengan melihat nilai $R\ Square = 0.250$ atau 2.50%. Jadi, besar pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai adalah 2.50%, dengan kata lain bahwa terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa antara *smartphone* dan prestasi belajar peserta didik ada pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 10 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh *Smartphone* Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMAN 10 Sinjai dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui bantuan SPSS 20, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di SMAN 10 Sinjai terdiri dari tingkatan kelas XI dengan total responden sebanyak 40 orang peserta didik. Diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan kaidah pengujian koefisien tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh antara *smartphone* dan akhlak peserta didik dapat dilihat pada tabel model *Summary* dengan melihat nilai *R Square* = 0.247 atau 25%. Jadi, besar pengaruh *smartphone* terhadap akhlak peserta didik di SMAN 10 Sinjai adalah 25%, dengan kata lain bahwa terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMAN 10 Sinjai.

2. Untuk Untuk mengetahui besar pengaruh antara *smartphone* dan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel model *Summary* dengan melihat nilai *R Square* = 0.250 atau 2.5%. Jadi, besar pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai adalah 2.5%, dengan kata lain bahwa terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi pihak-pihak terkait khususnya guru PAI di SMAN 10 Sinjai untuk lebih meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik agar peserta didik juga dapat mengetahui pengaruh *smartphone* terhadap akhlak dan prestasi belajarnya karena telah menunjukkan pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan peningkatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap akhlak dan prestasi

belajar peserta didik dan memberikan kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Mohammad, dan Assori Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Boeree, George, *General Psikologi, Psikologi Kepribadian, Persepsi Kognisi, Emosi, dan Perilaku*, Jogjakarta: Prismsophie, 2016.

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010.

Departemen Agama RI, *Al-Quranul Karim dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2013.

Denim, Sudarman, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Lubis, Mawardi, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Latief, Hasnawati dan Ansari Fakhruzi Muhammad, *I LOVE MY STUDENT SO MUCH BECAUSE OF ALLAH*, Yogyakarta: Lentera Kressindo, 2016.

Prawira, Atmaja Purwa, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Syakur, Muhtadi, *Psikologi Pendidikan dan Belajar*, Gresik: STAI-Q Press, 2013

Sumantri, Mulyani dan Syaodih Nanah, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Mulyasa,E, *Menjadi Guru Profesional Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran PAI*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997.

LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN

N o	Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah butir soal
1	<i>Smartphone</i>	Penggunaan <i>smartphone</i>	Mengetahui fungsi dan jenis aplikasi <i>smartphone</i>	2 (1,2)
			Mampu mengoperasikan <i>smartphone</i>	4 (3,4,5,6)
			Memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang ada pada <i>smartphone</i>	2 (7,8)
			Frekuensi penggunaan <i>smartphone</i>	2 (9,10)
2	Akhlak	Perilaku yang sesuai dengan norma-norma dimasyarakat	Akhlak terhadap Allah swt.	3 (1,2,3)
			Akhlak terhadap makhluk	5 (4,5,6,7,8)
			Akhlak terhadap alam	2 (9,10)
3	Prestasi belajar	Kemampuan berpikir	1. Hasil belajar kognitif a. Hafalan b. Pemahaman c. Analisis d. Penerapan e. Sintesis f. Evaluasi	5 (1,2,3,4,5)

		Nilai dan sikap	2. Hasil belajar afektif a. Receiving atau kepekaan dalam menerima rangsangan. b. Responding atau jawaban. c. Valuing d. Organisasi e. Karakteristik	3 (6,7,8)
		Kemampuan peserta didik setelah menerima materi	3. Hasil belajar psikomotorik a. Gerakan reflek b. Kemampuan perceptual c. Keterampilan pada gerakan dasar d. Kemampuan bidang fisik e. Gerakan skill	2 (9,10)

Sinjai 03 Desember 2020

Pembimbing I,



Suriyati S. Pd. I., M. Pd. I.

NIDN: 2110058301

Pembimbing II,



Umar S. Pd. I., M. Pd. I.

NIDN: 211058702

Mengetahui,

Ketua Ropdi Pendidikan Agama Islam



Imatuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM: 948 508

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas/No. Absen :

Jenis kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan sungguh-sungguh
2. Berilah tanda checklist pada salah satu jawaban yang dianggap benar menurut anda
3. Kejujuran saudara sangat kami harapkan dan angket ini tidak mempengaruhi prestasi atau nilai saudara dalam pembelajaran sehari-hari
4. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat kami jaga
5. Alternatif jawaban : SL (selalu) KD
(kadang-kadang)

SR (sering)

TP

(tidak pernah)

C. Butir pertanyaan tentang *smartphone*

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Apakah anda menggunakan <i>smartphone</i> dengan segala fasilitasnya (game, facebook, twitter, instagram dan whatsapp)				

2.	Apakah anda merasa senang bisa menggunakan <i>smartphone</i> dengan segala fasilitasnya				
3.	Apakah menggunakan <i>smartphone</i> dengan segala fasilitasnya (fecebook, twitter, instagram dan whattsap) bisa membantu komunikasi dengan teman anda				
4.	<i>Smartphone</i> sangat bermanfaat dalam kehidupan saya				
5.	Apakah waktu belajar anda merasa terganggu dengan membuka <i>smartphone</i> dengan segala fasilitasnya				
6.	Apakah pada waktu belajar di sekolah, anda juga menggunakan <i>smartphone</i>				
7.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk bermain game				
8.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengartikan bahasa dalam				

	kamus				
9.	Pada saat pembelajaran berlangsung saya mengoperasikan <i>smartphone</i>				
10.	Saya menggunakan teknologi <i>smartphone</i> untuk memudahkan dalam mengerjakan tugas sekolah				

D. Butir pertanyaan tentang akhlak

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
1.	Saya selalu tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu				
2.	Saya ikut berdoa di kelas ketika pelajaran akan dimulai				
3.	Saya selalu membaca Al-Qur'an dalam kegiatan literasi sebelum pembelajaran dimulai				
4.	Saya selalu sadar akan hak dan				

	kewajiban diri dan orang lain				
5.	Saya selalu patuh terhadap patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang				
6.	Saya selalu bersikap santun				
7.	Saya memiliki sikap menghargai perbedaan keagamaan				
8.	Saya memiliki sikap peduli sosial				
9.	Saya memiliki sikap nasionalis				
10.	Saya memiliki sikap bertanggung jawab				

E. Butir pertanyaan tentang prestasi belajar

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
1.	Saya mampu mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru				
2.	Saya memahami kembali materi pelajaran setelah anda mengetahuinya				
3.	Saya mampu menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan				

	dalam kehidupan sehari-hari				
4.	Saya mampu menguraikan kembali materi yang telah dipelajari				
5.	Apakah ketika diberikan tugas oleh guru anda dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu				
6.	Apakah anda selalu memperhatikan penjelasan guru dan menanggapi materi yang tidak dimengerti				
7.	Apakah anda selalu berkomentar terhadap suatu kegiatan pembelajaran serta memberikan solusi yang tepat terhadap kegiatan tersebut				
8.	Apakah anda dapat mempraktekkan hal-hal yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				
9.	Apakah anda sering mengajarkan baca tulis Al-Qur'an serta kandungannya kepada keluarga atau kerabat anda				
10.	Apakah anda mampu menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman dalam diri anda				



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI 'INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 172/I/1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap /
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMA Negeri 10 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM
Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **RAHMAT HIDAYAT**
NIM : 160101015
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul' :

**"Pengaruh Smartphone Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di
SMAN 10 Sinjai"**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat
diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMAN 10 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 18 Ramadhan 1441 H
11 Mei 2020 M



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai.
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III Sul-sel.

Islami, Progresif dan Kompetitif



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMAN 10 SINJAI

Alamat: Jl. A. Akbar No.82 Mangarabombang Kec. Sinjai Timur E-Mail: sman10sinjai@gmail.com Kode Pos 92671

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 422/078-UPT. SMA.10/SJ/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Drs. JUANDA, MM**
NIP : 19651225 198903 1 017
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk.1/ IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : **RAHMAT HIDAYAT**
NIM : 160101015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian pada SMAN 10 Sinjai dengan judul:

**"Pengaruh Smartphone Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA
Negeri 10 Sinjai"**

Dilaksanakan pada tanggal 1-5 Juni 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Drs. JUANDA, M.M
NIP. 19651225 198903 1 017

SCHEDULE PENELTIAN

[illegible]

SCHEDULE PENELITIAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Tahap Persiapan Penelitian	
	a. Penyusunan dan pengajuan judul	Juli 2019
	b. Pengajuan proposal/seminar	Agustus-Desember 2019
	c. Perizinan penelitian	April 2020
2.	Tahap Pelaksanaan	
	a. Pelaksanaan dan pengumpulan data	Juni 2020
	b. Analisis data	Juni 2020
3.	Tahap penyusunan laporan/hasil penelitian	Juli 2020

BIODATA PENULIS

Nama : RAHMAT HIDAYAT

NIM : 160101015

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 30 Januari 1996

Alamat : Jalan : Jalan Poros Jatie
Korong

Desa : Samaturue

Kecamatan : Tellulimpoe

Kabupaten : Sinjai

Pengalaman Organisasi: 1. Ikatan Mahasiswa

Muhammadiyah (IMM)

2. HIMAPRODI PAI , tahun

2017-2019

Riwayat Pendidikan :

1.SD/MI : SD NEGERI 143 KORONG

2. SLTP/MTs : DARUL ISTIQAMAH LAPPAE

3. SMU/SMA : DARUL ISTIQAMAH LAPPAE

4. DI/D2 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handphone : 085340538864

Email : panritaku96@gmail.com

Nama Orang Tua : Ayah : Abdul Muis

Ibu : Nurhayati